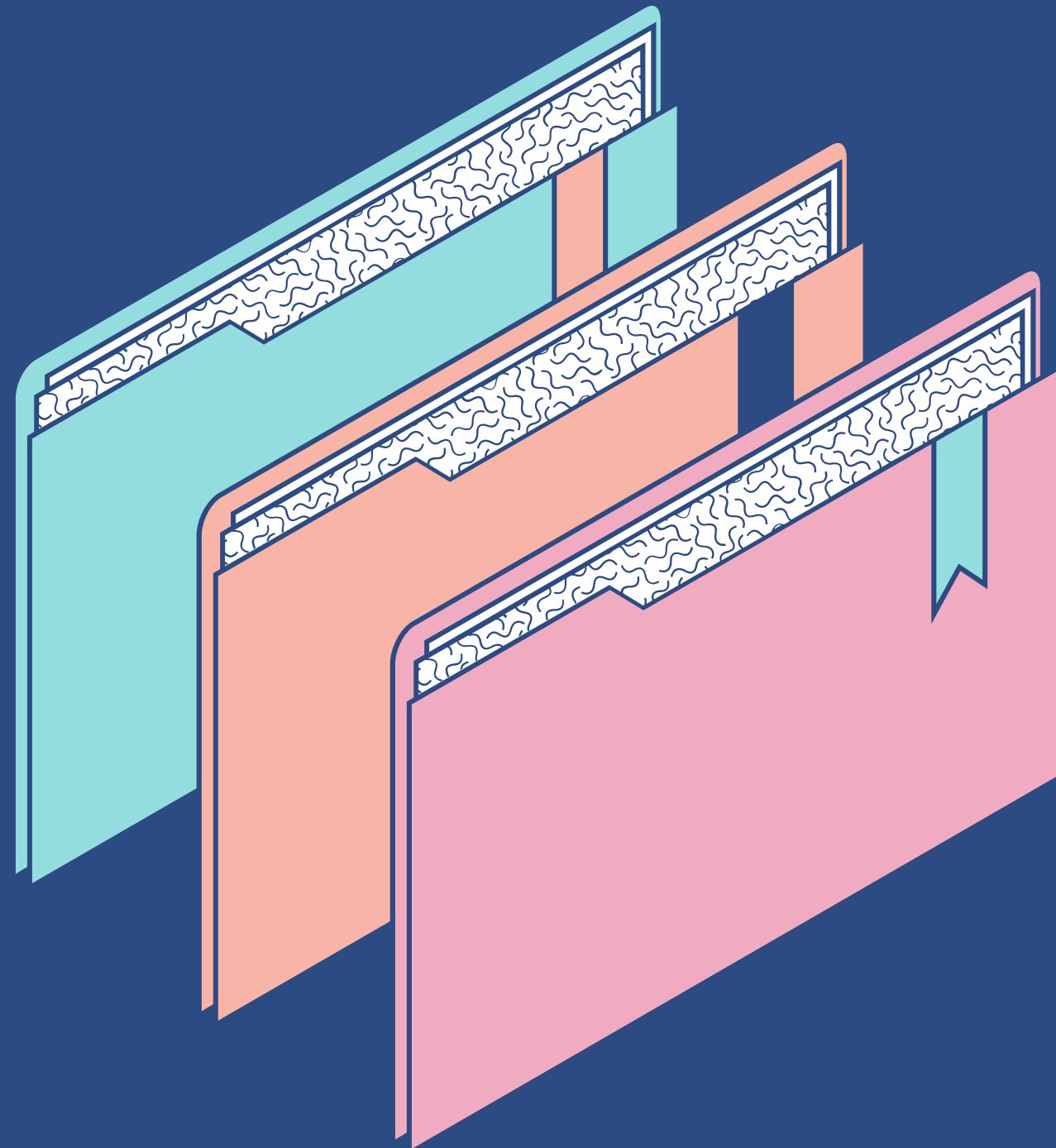




# Menganalisis Kebutuhan Khusus Peserta Didik dalam Belajar



# Kelompok 8

Nama Kelompok:

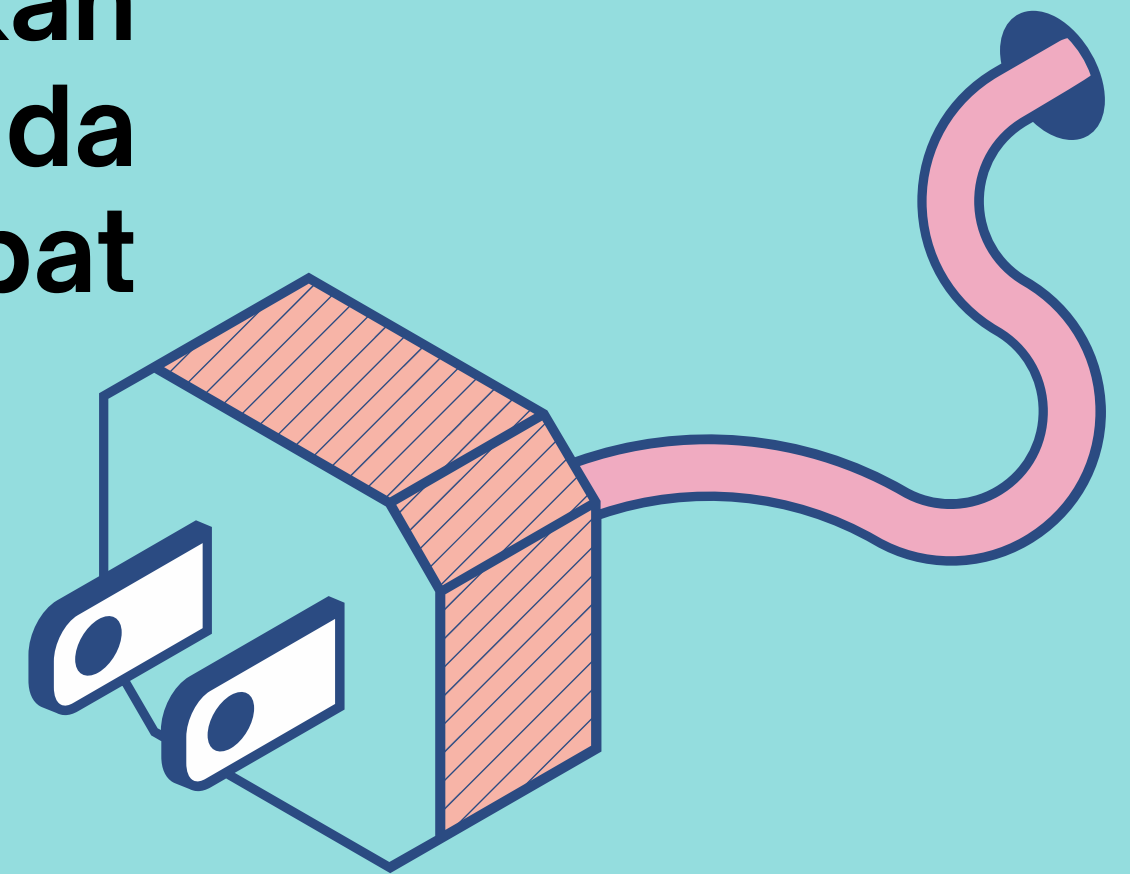
Ayu Anzana (2513053113)

Cecilia Tiara Ayu Prasastiningtyas  
(2513053119)

Tio Dwi Fernanto (2513053134)

# Latar Belakang

Setiap peserta didik memiliki karakteristik, kemampuan, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan ini menuntut guru untuk tidak menggunakan pembelajaran yang sama untuk semua siswa. Dalam pendidikan modern, pembelajaran harus berpusat pada siswa agar kebutuhan belajar mereka dapat terpenuhi secara optimal.





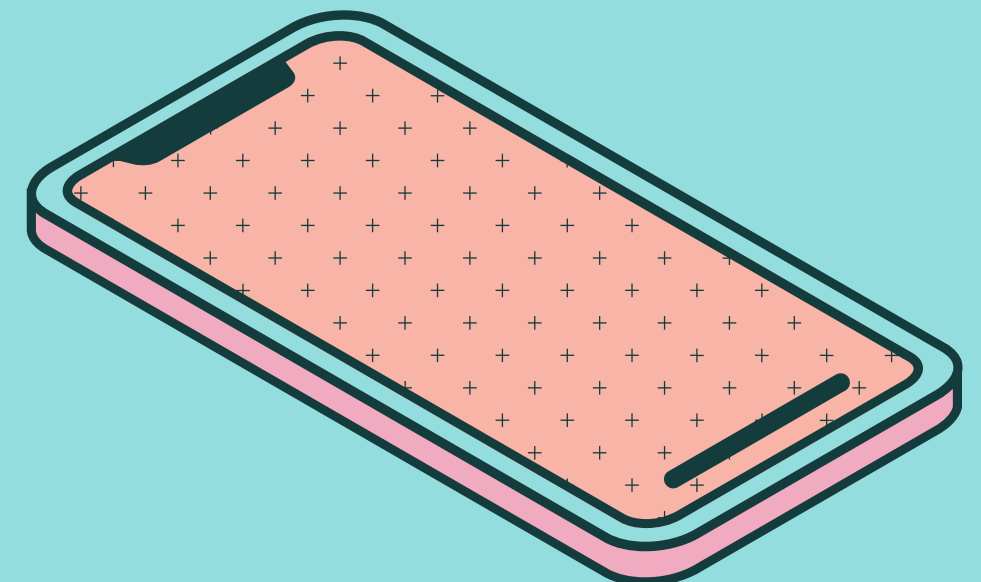
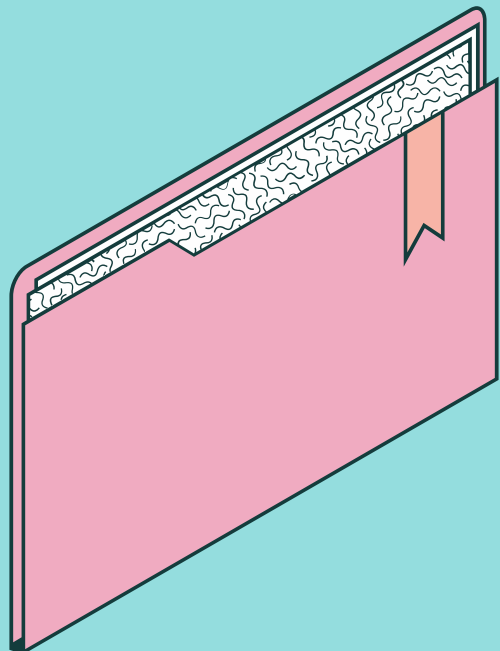
# Pengertian Kebutuhan Khusus

**Kebutuhan khusus peserta didik adalah kebutuhan belajar yang bersifat individual, tidak hanya berkaitan dengan disabilitas, tetapi juga mencakup perbedaan kecepatan belajar, minat, gaya belajar, serta kondisi emosional dan sosial yang memengaruhi proses belajar siswa.**



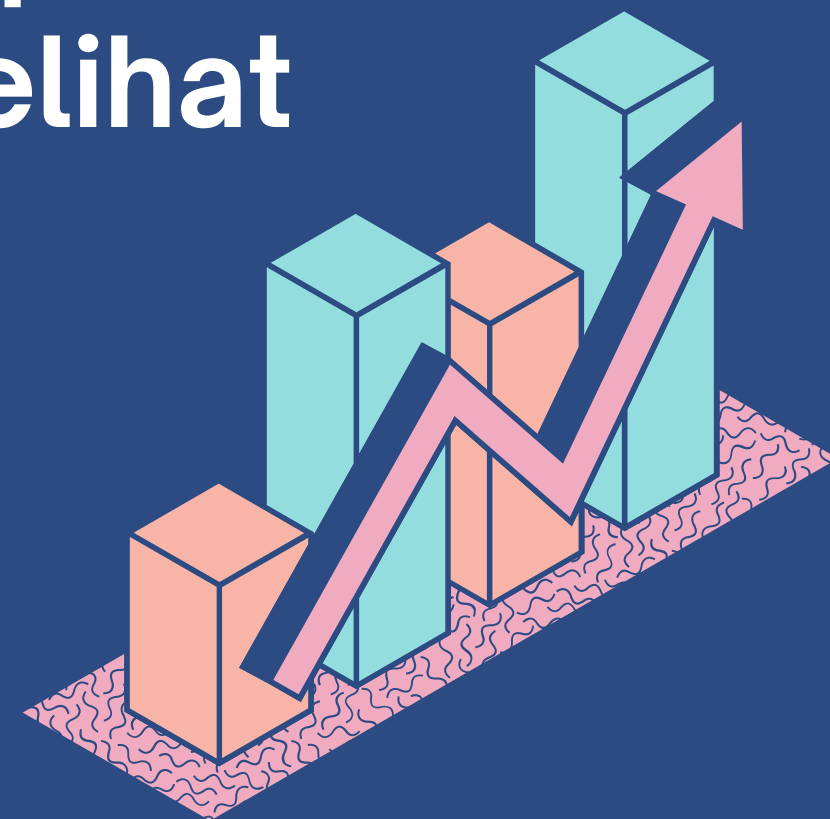
# Analisis Kebutuhan Belajar

**Analisis kebutuhan adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengkaji informasi tentang kondisi siswa. Tujuannya untuk mengetahui kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki dengan yang diharapkan, sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dan efektif.**



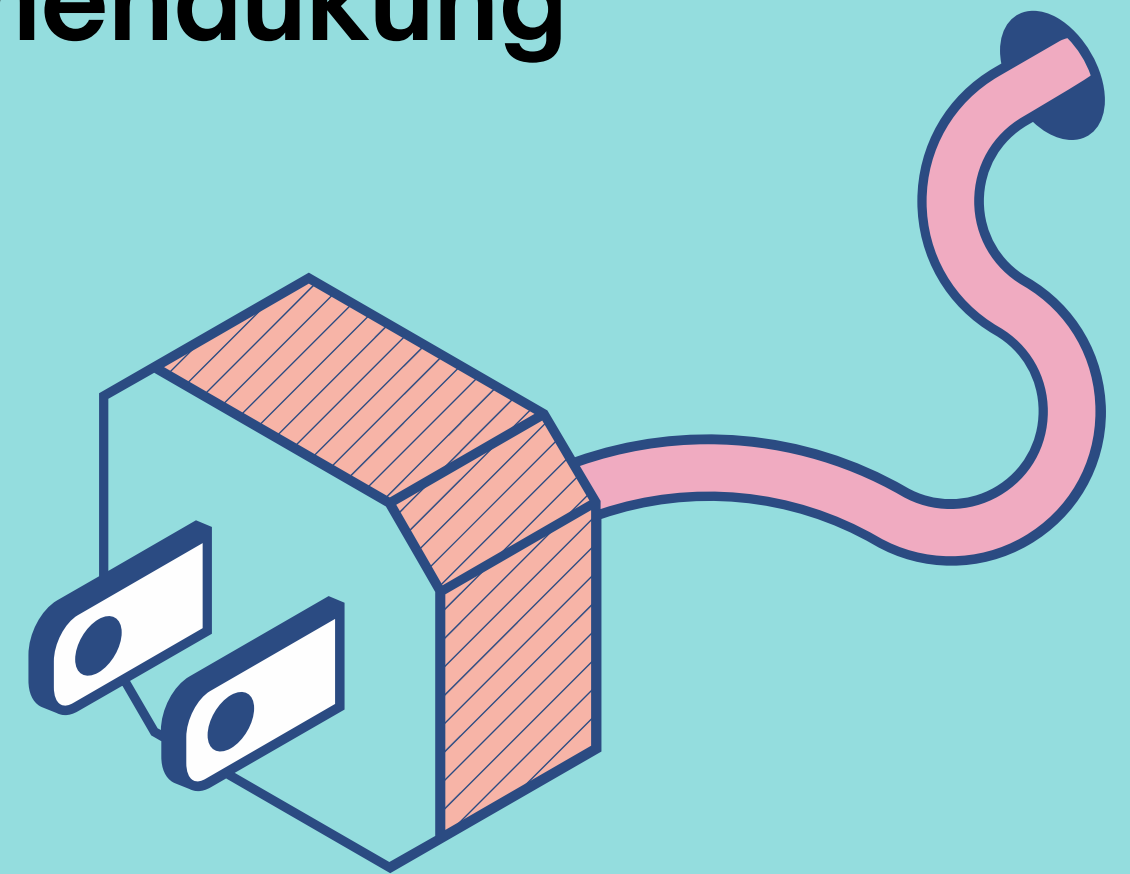
# Landasan Teori

Teori Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia bertingkat, mulai dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri. Dalam pendidikan, belajar merupakan bagian dari upaya mencapai potensi diri. Selain itu, pendekatan induktif berfokus pada kebutuhan individu, sedangkan deduktif melihat kebutuhan secara umum.



# Faktor Pendukung

Pemenuhan kebutuhan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti motivasi internal siswa, dukungan keluarga, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta tersedianya fasilitas dan teknologi yang memadai untuk mendukung proses belajar.



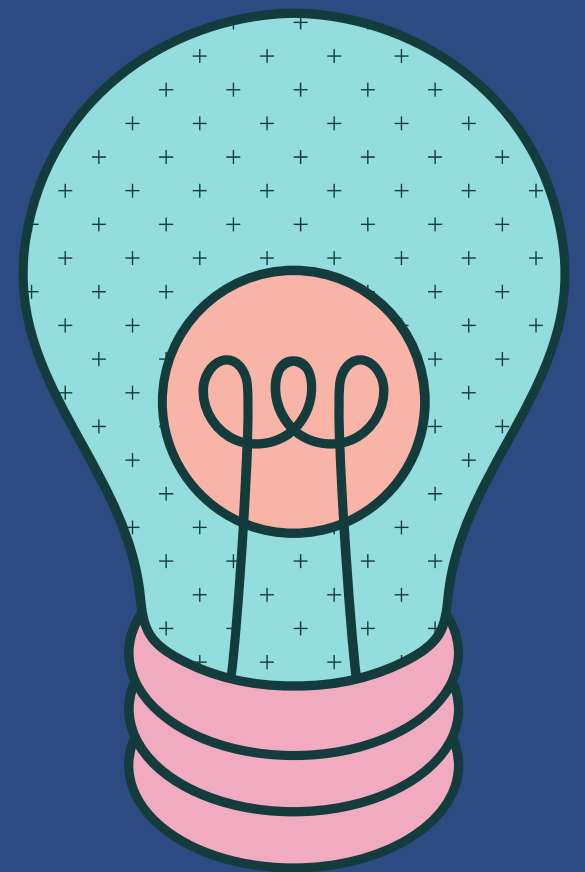
# Faktor Penghambat

Beberapa hambatan dalam memenuhi kebutuhan belajar antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, kondisi psikologis siswa seperti kurang motivasi atau kesulitan fokus, keterbatasan waktu guru, serta pengaruh lingkungan sosial dan ekonomi.



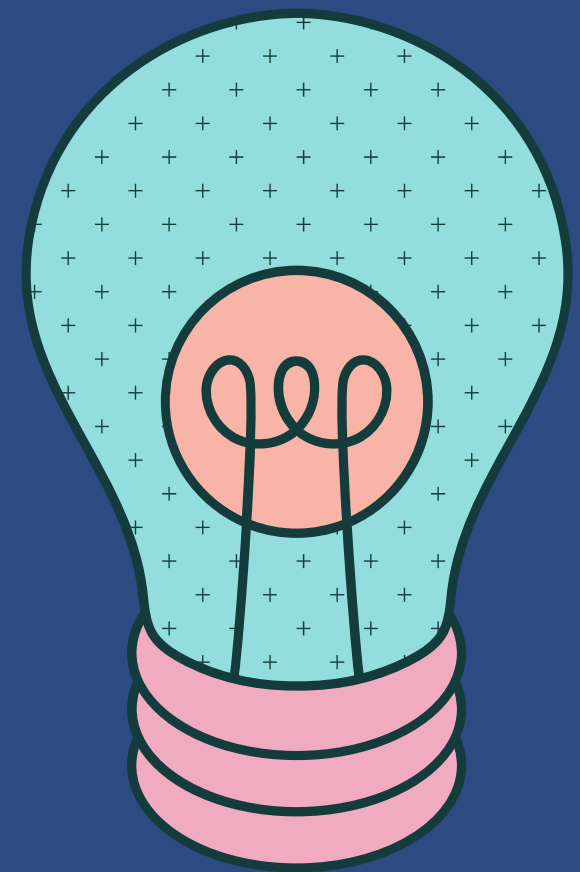
# Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Pengelolaan kelas yang baik membantu siswa lebih fokus, aktif, dan merasa dihargai sehingga kebutuhan belajarnya dapat terpenuhi.



# Strategi Penerapan

Guru perlu menerapkan strategi seperti menetapkan aturan yang jelas, membangun komunikasi yang baik, menciptakan suasana positif, serta menyesuaikan metode dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penanganan perilaku juga harus dilakukan secara bertahap dan bijak.





## Kesimpulan

Setiap peserta didik memiliki kebutuhan belajar yang berbeda sehingga tidak dapat diperlakukan sama. Oleh karena itu, guru perlu melakukan analisis kebutuhan dan menerapkan manajemen kelas yang baik agar pembelajaran menjadi efektif, inklusif, dan mampu mengembangkan potensi siswa secara maksimal.

**Sesi Tanya Jawab!!!**  
**Terima Kasih:D**

